



E-BOOK BUSINESS



MANTAN KARYAWAN JADI JUTAWAN

EKO WINARNO

E-BOOK

MANTAN KARYAWAN JADI JUTAWAN

OLEH:

EKO WINARNO

Entrepreneur

MANTAN KARYAWAN JADI JUTAWAN

Tulisan ini saya persembahkan untuk orangtua, istri dan ketiga putri saya. Serta para mitra yang setia kebersamai saya. Juga untuk orang-orang yang mengalami kondisi yang sama, saat tidak lagi bekerja sebagai karyawan tapi tetap berpenghasilan. Menjadi seorang pebisnis bukanlah mudah. Apalagi kita sudah terbiasa menjadi karyawan, yang setiap bulan bisa menerima gaji.

Berbekal dari pengalaman istri yang lebih dulu menjalankan bisnis, ternyata kita tidak perlu bakat khusus. Apalagi keterampilan khusus. Ilmu adalah alat untuk memulai bisnis. Asal kita mau belajar maka kita dengan mudah memulainya.

Mungkin saat ini belum sempurna, yang penting jalan saja dulu. Nanti tinggal menyempurnakannya. Alhamdulillah dengan keyakinan bisa, maka ya bisa beneran. Bayangan berat memulai, takut gagal, takut rugi ini sebuah kewajaran. Tapi bukan sebuah halangan untuk seseorang bisa bertumbuh menjadi lebih kuat.

“Ya, ngomong itu gampang! Menjalankannya nggak mudah”

Pernah denger pertanyaan itu? Pasti pernah ya. Kalaupun belum pernah, ya minimal barusan baca ^_^.

Saya sering ketemu dengan orang yang ragu ingin memulai bisnis. Ada tiga pertanyaan klasik: “Modalnya darimana?”, “Jualnya Gimana?”, “Kalau nggak laku gimana?”

Kalau semua orang begitu, ya nggak akan mulai-mulai. Pesan guru saya, langsung action. Ilmu itu kalau dipraktikkan langsung ngefek. Jangan sering menunda, akhirnya ya gitu-gitu aja. Temannya sudah sukses, kita masih sama seperti sebelumnya.

MANTAN KARYAWAN JADI JUTAWAN, EMANG BISA?

Bisa dong... 🙄

Gimana caranya?

Bisnis apa yang bagus?

Apa bisa mantan karyawan jadi business owner?

Bisa. Atas izin Allah semua bisa. Gimana caranya?

"Eh..kamu gak cape tanya terus?" 😏

Kata om Bob Sadino, "bisnis yang bagus itu yang dibuka, bukan yang ditanyakan terus!".



"Lha gimana kalau mantan karyawan sambil bisnis. Emang bisa? Pengalaman aja nggak punya."

Bisa. Mereka aja bisa, kenapa kamu nggak? Kalau yang lain bisa punya sumber penghasilan lebih dari 1. Kamu juga pasti bisa. Ada beberapa caranya. Menurut saya, sebagai yang pengalaman bekerja dan menjalankan usaha. Penghasilan bisa bertambah dimulai dengan menjadi pengusaha online.

Istilah Robert Kiyosaki adalah dari karyawan menjadi self employee (bekerja pada perusahaan sendiri). Jika dilakukan terus menerus, nantinya "berpindah kuadran" sampai menjadi business owner.

Pesan mentor saya. Carilah sesuatu yang ada dua hal di dalamnya. Yaitu Pahala dan Uang. Nah, jika hanya terdapat salah satunya saja. Maka perlu dipikirkan baik-baik. Menjalankan bisnis pun tidak usah bermimpi langsung besar. Terpenting adalah pilih bisnis yang langsung menghasilkan dan syukuri hasil yang didapat walau masih sedikit.

Seperti sahabat Rosulullah salah satunya yaitu Abdurrahman bin Auf. Beliau memilih bisnis yang langsung menghasilkan dan seberapapun laba yang diperoleh, tak pernah dianggap kecil.

Beliau saja yang punya kekayaan 6 T sepinggal beliau. Bisa memberikan manfaat kepada 1/3 penduduk Madinah saat itu.

Lha kita? Baru saja memulai, hasilnya belum besar sudah menyerah. Kapan mau berubah. 😊

Harta sedikit terasa cukup. Harta banyak tidak membahayakan. Itu salah satu filosofi beliau. Untung kecil sekalipun, tetap beliau hargai dan syukuri. Begitulah akhlak beliau. Kisah beliau sering disampaikan oleh ustadz Adi Hidayat salah satunya.

Lakukanlah perubahan walau sedikit. Itu akan lebih baik untukmu. Daripada tidak sama sekali. Pada akhirnya, teman-teman semoga mampu memberikan kebaikan yang banyak kepada orang lain. Serta mampu mengikuti jejak Abdurrahman bin Auf, baik hartanya maupun amal-amalnya.

PEMANTAPAN HATI MEMILIH BISNIS

Sudah menjadi rahasia umum jika seorang laki-laki mantan karyawan akan susah menjalani bisnis baru, apalagi bisnis marketing online, sangat kuat diotak akan selalu tertolak. Selain bukan bidang yang disenangi bisnis marketing adalah bisnis yang banyak keterkaitannya



dengan kegagalan, tidak sedikit cerita mantan karyawan tertipu ratusan juta pada sebuah bisnis online.

Sejak saya alami sendiri, sudah tidak lagi bekerja dengan perusahaan. Sempat ragu apakah saya bisa menjalankan bisnis. Biasanya tinggal terima gaji bulanan, sekarang tanpa gaji bisa tetap berpenghasilan.

Saya lama mengamati perjalanan bisnis istri. Maklum yang pertama kenal bisnis adalah istri saya. Keraguan ternyata hanya membuat semakin lama kita menunda sukses. Saya mencoba mempelajari apa yang dilakukan oleh istri saya. Awalnya bantu-bantu saat ada pengiriman paket, ada yang minta diantar ke rumah pelanggan saya antar.

Bisnis ini rasanya tidak sulit dijalankan. Saat berusaha fokus di bisnis, justru makin banyak waktu bersama keluarga. Bisa dijalankan bersama pasangan, makin sakinah dan makin mesra. Bagaimana tidak, kami selalu berdua. Dalam membina mitra juga bisa kami jalankan berdua.

Pada suatu hari, kami mengikuti KOPDAR mitra bisnis di Jambi. Sebut saja bisnis ini BP (Berkah Pahala). Bisnis yang dibersamai oleh para tokoh berengalaman, ada praktisi ada ustadz dan ada beberapa artis yang sudah bergabung. Lebih senang lagi ekosistemnya positif, saya bergabung disalah satu komunitasnya yaitu komunitas MM. Komunitas Mencintai Muhammad. Komunitas pertama yang memperkenalkan bisnis nya dengan **MARKETING WITH LOVE**.

Alhamdulillah saya semakin mantab. Apalagi saat kopdar ada materi yang sangat menyentuh hati. "Apakah menunggu sulit, baru kita bergerak?" Subhanallah pertemuan itu benar-benar menggugah hati saya. Mau kapan lagi saya berubah, kalau tidak segera berbenah. Alhamdulillah istri sangat mendukung saya. Hingga saya sangat yakin untuk memilih menekuni bisnis di BP.

BELAJAR YANG DIBAYAR

Bisnismu penting? Saya masih ingat pesan dari guru. Hidupmu akan makin bermanfaat jika ada dua hal. Ingat, dua hal yaitu siap belajar dan diajar.

Saya mikir, begitu perhatiannya beliau. Selalu ngingetin soal belajar dan mau diajar. Orang yang menyiapkan waktu untuk belajar, makin luas pengetahuannya. Justru akan menutup kesempatan saat merasa diri sudah baik, sudah pernah dan sudah tahu.

Siapa yang nggak senang coba. Kita belajar tapi dibayar. Asik bukan! Saya selalu memaknai sebuah proses. Orang bekerja salah satunya. Mereka belajar yang dibayar. Kalau sekolah,

kuliah kita belajar dan perlu bayar. Beda dengan kalau kita kerja, kita belajar dan dibayar. Masya Allah ini seru dan menyenangkan 😊😊.

Nikmat mana yang kau dustakan. Tak perlu ada yang disesali didalam hidup kita, kalau semua sudah Allah berikan dari apa yang kita inginkan. Gak usah baper dengan keadaan apalagi mendengarkan nasehat orang lain.

Saat kita bersyukur dengan apa yang sudah ada, akan lebih tenang dihati.

Rasa syukur pun hadir saat menjadi pengusaha. Nampaknya sepele, beli paket peluang usaha dan memulainya. Namun ternyata malah banyak benefit lain yang didapat. Bahkan lebih banyak. Seperti:

- Bisa turut berkontribusi dalam pembangunan sekolah tepian di Indonesia



- Bisa berkontribusi dalam pembangunan masjid di UK

- Mendapatkan kelas parenting dan mentoring gratis berkali kali

- Mendapat banyak kajian khusus wanita dan umum juga ada. Makin adem di hati

- Selalu diingatkan tentang sedekah

- Lebih hemat saat belanja produk untuk sendiri

- Mendapat keuntungan lumayan saat produk dibeli orang lain

- Mendapat pahala karena jadi wasilah kesehatan dan kesejahteraan orang lain

DII (Masih banyak lagi) 😊

Bahagia bisa berada di komunitas dan bisnis yang makin mendekatkan kita kepada Allah dan memberikan banyak manfaat kepada orang lain.

Lebih bahagia lagi sudah siap belajar dibayar pula. Bahkan atas ijin Allah, bisa praktek sampai mahir hanya dalam waktu 21 hari. Masya Allah. Belajar yang diuntungkan. Saat bisnis makin untung beruntung.

Mau merasakan hal yang sama juga, belajar dan di bayar? 😊 Boleh gabung bisnis bareng saya. Alhamdulillah saya semakin yakin, disini banyak sekali keberkahan. Istri saya selalu

mengingatkan, yuk belajar. Kita harus tetap membuka hati untuk siap belajar dan di ajar. Enaknya disini, belajar yang di bayar. Kok bisa?

Ya, kita belajar bisnis. Langsung praktek ilmunya langsung ngefek. Buka bisnis langsung laris. Alhamdulillah.

SELANGKAH LAGI KAMU BERHASIL

Pernah merasa jenuh! Ingin menyerah padahal sudah melakukan banyak hal?

Persoalan hidup tak akan pernah usai, kalau hanya terpusat pada masalah.



Ingat! Saat berpikir tentang masalah. Maka jangan heran jika banyak masalah yang datang. Karena hukum tarik menarik berlaku. Ketika pikiran negatif maka akan menarik hal-hal negatif juga. Maka dari itu mulailah berbenah.

Selalu berpikir positif, berpikir yang besar. Bayangkan yang baik-baik, karena kebaikan akan banyak datang dalam hidup. Bayangkan hidup mapan, banyak harta untuk kebaikan. Sedekah yang besar misalnya. Bisa bantu keluarga, bisa bantu anak yatim, bisa umroh dan

mengumrohkan. Bisa lunas hutang. Ya banyak lagi. Pikirkan yang baik-baik saja.

Belum berhasil! Pencapaian belum besar! Tenang, semua ada waktunya. Semua ada prosesnya. Jadi tetaplah berjuang, jangan menyerah. Ingat perjuanganmu untuk sesuatu yang penting bagimu. Untuk orang yang kamu cintai. Setiap kamu akan menyerah, ingat kembali kenapa kamu memulai. Ingat kembali untuk apa dan siapa kamu melakukan itu.



Lihatlah orang disekitar yang telah berhasil. Kesuksesan mereka bukan diperoleh secara instan. Usahamu sebentar lagi akan panen. Maka bertahanlah, luruskan niat. Mantabkan hati apa yang kamu lakukan semua karena skala prioritas. Prioritas karena Allah dan Rosulnya, untuk anak dan keluarga. Serta sebagai amal jariyah.

Apapun yang sedang menjadi usaha teman-teman. Berjuanglah, jangan menyerah. Temukan lingkungan yang positif, yang mampu menguatkan langkah dan menjadi barometer keberhasilanmu.

Alhamdulillah pada bulan Desember 2022, saya mampu melampauinya. Saya akhirnya break the record bersama para mitra. Alhamdulillah...

BISNIS BERSAMA KELUARGA

Setiap orang punya alasan untuk menjalankan bisnisnya. Ada yang bisnis karena memang usaha dari keluarga, ada juga yang menjalankannya karena untuk tambahan penghasilan.

Sebaik-baiknya bisnis adalah yang mampu mendekatkan kita kepada Sang Pencipta dan keluarga. Bukan sekedar transaksi jual beli, tapi juga ilmu pengembangan diri. Pengembangan diri sebagai seorang hamba, makin taat kepada Sang Pencipta. Pengembangan diri sebagai orangtua, pasangan dan sebagai bakti Anak kepada orangtuanya.

Hal penting dalam bisnis, harus ada ilmu langit. Mengapa? Bukan hanya jualan saja, tapi juga mengedepankan ilmu langit. In shaa Allah makin lapang. Berbisnis bukan soal uang saja, melainkan banyak manfaat yang bisa kita dapat. Kebaikan, amal sholeh, perdaudaraan dan kesehatan tentunya.

Alhamdulillah bisnis yang kami jalani saat ini, banyak dibimbing dan diajarkan tentang 3A.

- Allah dan Rasul-Nya
- Anak dan Keluarga
- Amal jariyah

Bukan hanya soal rupiah, melainkan juga penuh berkah. Sehingga bisa banyak bersedekah dan makin berlimpah. Bisnis bareng keluarga bukanlah mudah, karena memang harus dijalankan sepenuh hati.



Anak-anak saya pun sudah mengenali bisnis orangtuanya. Sedari kecil mereka sudah tahu apa usaha orang tuanya. Saya ingat betul kata guru saya, setinggi-tingginya jabatan tidak akan bisa diwariskan. Tapi bisnis, bisa diwariskan kepada anak-anak kita. Betul apa betul?

Coba cek saat ini bisnis yang dijalankan oleh keluarga, rata-rata karena mereka memang dari keluarga saudagar. Itu sih enak, tinggal melanjutkan saja dan merawat bisnisnya. Ya kaaaannn...

Tapi bukan berarti orang yang bukan keturunan saudagar nggak bisa kembangkan bisnis bersama keluarga. Itu sesuatu yang sangat mungkin, dan bisa dilakukan siapapun. Selama ada niat baik, tekad, dan usaha maka siapapun bisa. Termasuk Anda!

Bukankah Nabi Muhammad SAW juga berbisnis? Bahkan beliau mengikuti pamannya yang juga pebisnis. Istri Nabi juga pebisnis, lebih besar malah bisnisnya dari Nabi. Sudah ada contohnya sebagai model. Kita tinggal mencontoh dan meneladani kesuksesan Nabi.

Walau kita bukan dari keluarga saudagar. Bisa kok memulai dari hal yang sederhana. Jadi Keluarga Pebisnis misalnya. Nabi belajar bisnis sejak usia belasan tahun. Jadi nggak ada salahnya jika kita juga mengenalkan bisnis kepada anak sejak dini. Apalagi kalau bisnisnya dijalankan dari rumah. Nyetak rupiah dari rumah, in shaa Allah penuh berkah.

Ingat! Inflasi selalu terjadi . Harga-harga cenderung naik, termasuk biaya pendidikan dan kebutuhan rumah tangga. Nggak bisa selalu mengandalkan gaji dan tabungan. Istri juga butuh jalan-jalan bukan 😊😊😊

Ada baiknya kita mulai berbisnis, pilih bisnis yang cepat menghasilkan dan minim resiko. Ada kok bisnis yang seperti itu. Kalau boleh saran, pilih bisnis yang praktis, nggak ribet. Nggak harus sewa toko, rekrut staff, baya listrik dan lain-lain.

Bagi pemula, hindari produksi sendiri. Karena ini sangat beresiko. Berusahalah menekan resiko semaksimal mungkin. Fokus saja pada penawaran dan menjualkan. Cari produk yang saat ini dibutuhkan banyak orang. Produk yang repeat ordernya tinggi, marginnya lumayan dan hemat ongkir.

Apalagi kalau bisnis ada mentornya. In Shaa Allah cepat menghasilkan dan cepat suksesnya. Menekan resiko kegagalan, karena mentor punya pengalaman lebih dari kita. Alhamdulillah atas izin Allah, saya dipertemukan dengan bisnis ini.

3 KOMPONEN MEMBANGUN BISNIS

Bisnis itu antara Bismillah dan Alhamdulillah. Ketika memulainya selalu diawali dengan Bismillah dan ketika bisnis yang dijalankan bisa mencapai target lebih cepat dari yang direncanakan maka ucapan syukur atas pencapaian tersebut adalah Alhamdulillah.

Bisnis di komunitas ini benar-benar beda. Para mitra dirangkul untuk dapat lebih semangat dalam bisnis dan jika ada yang tertinggal belum sesuai target. Maka founder kami selalu mengingatkan, sudahkan menjalankan semua langkah yang diberikan mentor? Sudahkan anda mencoba sesuai dengan arahan mentor?

Wah jangan sampai beralasan ini itu. Bisnis nggak lancar, bagaimana bisa maju seperti yang lain. Bagaimana pencapaian bisa naik 2x hingga 10x lipat?

Gimana mau jalan bisnisnya? Gimana mau tercapai targetnya? Nanya mulu, tapi diarahin belum juga dijalankan. Ketika ada arahan dari mentor, sebaiknya prompt. Segera action, jangan nunggu nanti. Kalau langsung action maka fadilahnya akan baik. Ketika diminta menyegerakan kebaikan, lakukan! Akan beda ketika melakukannya nanti, fadilahnya pun beda.

Coba teman-teman, ketika langsung praktek apa yang disarankan mentor. Maka suksesnya akan lebih cepat, pencapaian akan lebih banyak. Ada komponen penting yang harus dijaga, yaitu:

PERTAMA: TIM, dalam bisnis akan beda ketika dijalankan bersama tim. Bangun rasa percaya dan perkuat tim anda.

KEDUA: SISTEM, bisnis yang dijalankan harus punya sistem. Agar polanya sama, sejak awal menjalankan bisnis, hingga seterusnya menggunakan materi yang sama. Diulang, karena pengulangan akan membuat ilmu makin mantab. Bahkan di bisnis kami, semua materinya sama. Tidak ada yang baru. Founder kami sangat mengutamakan kemandirian mitra. Disini dibangun mental pejuang, bukan pemodal dan naik secara alami. Ini yang memperkuat bisnis kita.



KETIGA: EKOSISTEM, menjalankan bisnis butuh ekosistem yang positif. Ekosistem yang mampu membuat kita makin bertumbuh, makin banyak melakukan kebaikan. Makin positive sebuah ekosistem, maka bisnis dijamin makin berkelanjutan. Karena habit yang dibangun atas dasar prinsip pejuang agama Allah.

Untuk anda yang sedang mencari bisnis, sebagai pemula “TETAP SEMANGAT”. Jangan peduli seberapa buruk harimu kemarin. Saat bangun di pagi hari bersyukurlah. Kamu masih memiliki satu hari lagi.

Kemarin adalah kenangan. Banyak hal yang telah kita lalui. Selama tahun 2021 banyak kebahagiaan kebersamaan, banyak ujian mendewasakan diri, banyak kejutan-kejutan dari sang Pencipta. Kejutan yang membuat tersentak bahagia, ketika pencapaian yang diharapkan mampu mendarat di tangan. Kejutan ketika kita bertemu dengan sahabat yang terpisah begitu lama dapat bertemu kembali.

Tak hanya itu, setahun kemarin peristiwa sedih pun menyertai. Kehilangan orang yang kita cintai, kehilangan kesempatan untuk berada didekatnya disaat terakhir. Namun kita menghadapi pilihan, yang tak bisa memaksakan diri harus tetap diam.

Tahun kemarin menjadi pembelajaran dan perbaikan diri ditahun ini 2022. Seberapapun buruk diri kita di tahun kemarin, tetaplah kuatkan tekad untuk menjadi diri lebih baik lagi.

Saat bangun pagi bersyukurlah, karena kita masih punya satu hari lagi. Siapa lagi yang bisa menyemangati diri, kalau bukan kita. Orang lain hanya bisa memberikan semangat 20% saja tapi sungguh 80% kekuatan itu hanya dalam sanubari.

Semoga tahun ini menjadi awal yang baik, dikumpulkan dengan orang-orang yang baik. Orang-orang yang banyak mengajak kita dalam kebaikan dan kebenaran. Makin mendekatkan kita kepada ampunan Allah. Niscaya akan ada jalan terang, agar hidup makin berkah berlimpah.

Berbagilah bahagia dengan orang-orang disekitar kita. Karena Allah titipkan amanah ini kepada Kita. Kita yang diberikan petunjuk untuk menjadi cahaya diantara kegelapan. Tetap Semangat, kemenangan pasti akan kita raih jika kita percaya. Percaya kepada kebesaran Allah, Membesar besarkan keagunganNya dan jadilah pejuang agama Allah. Aamiin😊😊



Foto ini adalah hari paling bahagia. Saya bersama mitra bisa bertemu langsung dengan mentor di Jakarta. Tahun 2021 banyak memberikan pelajaran berharga bagi hidup saya. Bismillah tahun 2022 lebih semangat dan lebih mantab dalam menjalankan bisnis bersama di komunitas MM.

TENTANG PENULIS



Eko Winarno Pernah bekerja sebagai karyawan Pembangkit Listrik Swasta di Sumatera, yang kini fokus menjalani bisnis bersama pasangan, sebagai seorang *Material Planner* di perusahaan swasta ia selalu merencanakan dan mengawasi seluruh kegiatan agar operasional pembangkit berjalan lancar.

Banyaknya rekan kerja yang mengandalkannya dalam pekerjaan, memiliki mitra kerja yang langsung berhubungan dengan banyak vendor di perusahaan tempat bekerja. Pengalaman yang ia miliki menjadi bekal dalam membina mitra kerja membuatnya bertumbuh dan menginspirasi untuk menjadi pengusaha yang siap memperjuangkan kesuksesan keluarga dan mitra.

Pada pertengahan tahun 2021, ia telah bergabung dengan komunitas MM yaitu salah satu komunitas bisnis online. Bergabung dengan sebuah komunitas bukanlah sebuah keputusan yang mudah, karena berbekal dari pengalaman sebagai karyawan harus mengubah cara mencari sumber penghasilan yang diluar biasanya. Pengalaman pun belum dimilikinya, karena tekad kuat berharap ada perubahan maka iapun mulai menjalankan bisnis bersama pasangan.

Tak sedikit orang yang mengalami hal yang sama seperti ini. Masa Pandemi menjadi pemicu terjadinya pengurangan karyawan oleh perusahaan. Karena telah mengalami penurunan produksinya. Sehingga terjadi perubahan pola produksi dan kebutuhan tenaga kerja. Sebagian lagi karyawan yang telah mendekati masa pensiun, mereka bingung untuk melakukan apa setelah tidak lagi bekerja. Hanya mengandalkan dana pensiunya sebagai modal usaha atau untuk menyambung penghasilan pasca pensiun.

Belajar dari pengalaman tersebut, ia mulai memutuskan untuk fokus memulai bisnis sejak muda. Agar memiliki waktu lebih banyak bersama keluarga. Walau tidak gaji namun tetap berpenghasilan.

Kiprahnya selama menjalankan bisnis, kebersamaan mitra, turut mendukung impian mitra bisa tercapai. Membangun strategi bisnis bersama pasangan, menjalankan bisnis bersama pasangan. Dalam komunitas sering juga dikenal dengan 1 keluarga, 1 bisnis dan 1 komunitas.

Ia pun menjadi pemrakarsa berdirinya MM SIGER (Solusi Generasi Miliarder) di Lampung. Komunitas MM yang dikembangkan di Lampung, merupakan perluasan bisnis dari Komunitas MM Karawang. Program-program yang dijalankan bersama mitra mampu memberikan nuansa baru. Mitra makin siap dalam menjalankan proses dan siap secara mental menjadi pengusaha.

Mulai dari pembinaan mitra melalui coaching class, kopdar dan pembinaan secara online ia ikuti. Memberikan seluas-luasnya kesempatan kepada mitra untuk meningkatkan kemampuan dalam pengembangan bisnisnya.

Selama bergabung di komunitas MM, program yang diikuti meliputi:

- Program sepasang bidadari, bagaimana lebih berbakti kepada orang tua dan mencintai keluarga

- Program SJM, Sedekah Jum'at Muslimah Millionaire
- Program Remain Duha (RD)
- Program Marketing With Love, bagaimana menjalankan bisnis dengan lebih mencintai bisnisnya dan mencintai produknya sepenuh hati
- Program Riyadhoh
- Program Kopdar Mitra
- Program Seminar online, Belajar tatap muka
- Program CGA (Cegat Adzan), menjaga sholat 5 waktu
- Program membangun sekolah tepian bersama Ippho Santosa dan ACT
- Program membagikan ribuan nasi kotak ke berbagai kota

Untuk bergabung dengan komunitasnya dan menjadi mitranya ataupun memberikan saran dan masukan. Silahkan WA ke **0822-8183-5052** atau email ke winarnoeko14@gmail.com dengan subyek komunitas MM SIGER. FB: Eko Winarno.